

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama, secara fungsional akademik di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuan umum adanya fakultas ini adalah untuk mencetak sarjana psikologi muslim yang mampu mengintegrasikan ilmu psikologi dan keislaman (yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan khazanah keilmuan Islam).

Program studi psikologi pertama kali dibuka pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direktorat Jendral Pembinaan Lembaga Islam (Dirjen Binbaga Islam), No.E/107/1997. Kemudian menjadi Jurusan Psikologi tahun 1999 berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam, No.E/212/1999, dan diperkuat SK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pendidikan Nasional (Dirjen Dikti Diknas) No. 2846/D/T/2001 yang terbit pada tanggal 25 Juli 2001. Akhirnya pada tanggal 21 Juni 2004 terbit SK Presiden RI No. 50/2004 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekeloa Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi No. 003/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 dengan predikat baik.

Melalui Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh beberapa keuntungan sebagai berikut:

- a. Pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. yang mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan akademik yang memadai sehingga mampu mengaplikasikan keilmuannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kurikulum dalam pendidikan Psikologi disusun dirancang oleh tenaga profesional sehingga peserta didik dibekali dan dilatih ketrampilan untuk mampu menerapkan keilmuannya baik di dunia kerja workshop, pelatihan maupun kegiatan-kegiatan psikologi lainnya.

2. Visi dan Misi Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang

Visi Fakultas Psikologi adalah menjadi fakultas terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi Fakultas Psikologi adalah menciptakan sivitas akademika yang memiliki kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak, memberikan pelayanan yang profesional terhadap pengkaji ilmu pengetahuan psikologi yang bernafaskan Islam, mengembangkan ilmu psikologi yang bercirikan Islam melalui pengkajian

dan penelitian ilmiah, dan mengantarkan mahasiswa psikologi yang menjunjung tinggi etika moral.

3. Tujuan Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang

Fakultas psikologi menetapkan tujuan pendidikan untuk menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki wawasan dan sikap beragama, profesional dalam menjalankan tugas, mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang psikologi, dan mampu memberikan tauladan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Fakultas Psikologi didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang kapabel di bidangnya. Juga didukung laboratorium dan unit-unit penunjang. Diantara unit yang ada adalah unit psikologi terapan, unit konseling dan unit Kajian Psikologi ke-Islam-an. Laboratorium psikologi dengan peralatan memadai bertujuan untuk memberi layanan psikologis kepada mahasiswa dan atau masyarakat yang membutuhkan jasa layanan psikologis. Laboratorium psikologi, terdapat pula laboratorium psikodiagnostik sebagai media dalam perhitungan psikodiagnostik dan perhitungan data.

Unit Psikologi Terapan, sebuah unit jasa pelayanan praktis dalam psikologi untuk masyarakat umum, baik industri, sosial, pendidikan maupun keluarga. Unit konseling, sebuah unit konsultasi psikologi kepada mahasiswa, civitas akademika universitas dan masyarakat luas berkaitan dengan masalah-masalah pribadi seperti masalah belajar, penyesuaian pribadi, penelusuran kemampuan minat dan bakat.

Unit konseling, adalah unit yang mengedepankan kepedulian pada mahasiswa pada permasalahan individu, baik hal itu yang bersifat akademik maupun yang bersifat pribadi. Hal ini mulai dilaksanakan dengan mahasiswa pilihan sebagai pelaksananya, dengan komando semi otonom dibawah Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK) dan dengan dosen ahli sebagai pembina. Dan terdapat juga Unit Kajian Psikologi ke-Islam-an, yang mengkaji fenomena psikologi dengan integrasi Islam.

B. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui diskripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, berikut ini hasil analisis distribusi normal dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) variabel dukungan sosial dengan menggunakan SPSS 16,0 *for windows*. Dapat dilihat pda tabel

Tabel. 9
Hasil Mean dan Standart Deviasi skala dukungan social

Mean	Std. Deviation	N
60	12	35

Setelah mengetahui nilai *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) dari hasil tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat dukungan sosial pada responden. Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi $= X > (\mu + 1,0\sigma)$
 $= X > (60 + 1 \times 12)$
 $= X > 72$

b. Sedang $= (\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$
 $= (60 - 1 \times 12) < X \leq (60 + 1 \times 12)$
 $= 48 < X \leq 72$

c. Rendah $= (\mu - 1,0\sigma) \leq X$
 $= X < (60 - 1 \times 12)$
 $= X < 48$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan demikian maka analisis hasil prosentase tingkat dukungan sosial

dengan tabel di bawah ini:

Tabel. 10
Prosentase tingkat dukungan sosial

No.	Kategori	Norma	Interval	f	%
1.	Tinggi	$X > (\mu+1,0\sigma)$	> 72	8	22.9
2.	Sedang	$(\mu-1,0\sigma) < X \leq (\mu+1,0\sigma)$	48 - 72	26	74.3
3.	Rendah	$(\mu-1,0\sigma) \leq X$	< 48	1	2.8
Jumlah				35	100 %

2. Analisis Data Stress Mahasiswa

Analisis data didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, berikut ini hasil analisis distribusi normal dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) variabel stress mahasiswa dengan menggunakan SPSS 16,0 *for windows*. Dapat dilihat pda tabel

Tabel. 11
Hasil Mean dan Standart Deviasi skala Stress Mahasiswa

Mean	Std. Deviation	N
52,5	10,5	35

Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Tinggi} &= X > (\mu+1,0\sigma) \\
 &= X > (52,5+ 1 \times 10,5) \\
 &= X > 63
 \end{aligned}$$

b. Sedang $= (\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$

$$= (52,5 - 1 \times 10,5) < X \leq (52,5 + 1 \times 10,5)$$

$$= 42 < X \leq 63$$

c. Rendah $= (\mu - 1,0\sigma) \leq X$

$$= X < (52,5 - 1 \times 10,5)$$

$$= X < 42$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan demikian maka analisis hasil persentase tingkat Stress Mahasiswa dengan tabel di bawah ini:

Tabel. 12
 Prosentase tingkat Stress Mahasiswa

No.	Kategori	Norma	Interval	f	%
1.	Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$	> 63	1	2.8
2.	Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	42 - 63	21	60.0
3.	Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	< 42	13	37.2
Jumlah				35	100 %

3. Hasil Uji Hipotesis Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dengan Stress Mahasiswa

Korelasi antara dukungan sosial dosen pembimbing dengan stress mahasiswa yang tengah menyusun skripsi pada fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisa *product moment*. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengolah data adalah dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Dari hasil analisis data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 13
Hasil korelasi Dukungan Sosial dengan Stres Mahasiswa

		Dukungan Sosial Dosen	Stres Mengerjakan Skripsi
Dukungan Sosial Dosen	Pearson Correlation	1	-.300*
	Sig. (1-tailed)		.040
	N	35	35
Stres Mengerjakan Skripsi	Pearson Correlation	-.300*	1
	Sig. (1-tailed)	.040	
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Tabel. 14
Perincian Hasil Korelasi Dukungan Sosial dengan Stress Mahasiswa

r_{xy}	signifikan	keterangan	kesimpulan
-.300	.040	.040 < 0.05	signifikan

Hasil korelasi Dukungan Sosial Dosen dengan Stres Mengerjakan Skripsi menunjukkan angka sebesar 0,300 dengan $p = 0.04$. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keduanya, dimana hubungan itu diartikan dengan hubungan negatif signifikan karena $p < 0.05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0.300$; $\text{sig} = 0.040 < 0.05$). Untuk menentukan varian dari prediktor (Dukungan sosial dosen) terhadap stres mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi, ditemukan sebesar 9 % yang merupakan penjumlahan kwadrat dari nilai r_{xy} .

C. Pembahasan

1. Tingkat dukungan sosial dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi.

Dukungan sosial adalah persepsi terhadap kenyamanan, perhatian, kepercayaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain ataupun kelompok tertentu (Sarafino, 1998). Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber yang berbeda, seperti pasangan hidup atau pacar, keluarga, teman, rekan kerja, atau komunitas organisasi. Dukungan dosen pembimbing, memiliki pengertian dukungan sosial yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang dibimbing selama proses skripsi.

Terkait dengan skripsi, tidak selamanya dosen memberikan dukungan secara komprehensif. Mahasiswa sangat membutuhkan dukungan ketika sedang menghadapi masalah seperti munculnya keraguan terhadap kemampuan diri

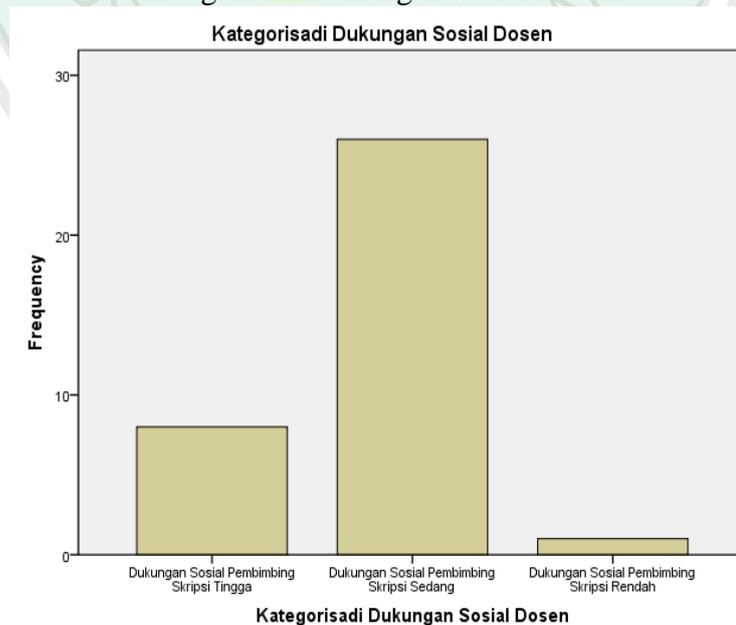
sendiri sehingga ia membutuhkan orang lain (dosen) untuk membantu mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat dukungan sosial dosen pembimbing terbagi menjadi 3 kategori. Kategori dukungan sosial tinggi memiliki prosentase 22.9%, kategori dukungan sosial sedang 74.3%, dan kategori dukungan sosial rendah adalah 2.8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial dosen pembimbing berada pada kategori sedang 74.3%.

Tabel. 15
Kategorisasi Dukungan Sosial Dosen

Kategori	Frekwensi	Persentase
Dukungan Sosial Pembimbing Skripsi Tinggi	8	22.9
Dukungan Sosial Pembimbing Skripsi Sedang	26	74.3
Dukungan Sosial Pembimbing Skripsi Rendah	1	2.9
Total	35	100.0

Gambar 1
Kategorisasi Dukungan Sosial Dosen



2. tingkat stres mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi.

Rice (2002) mengatakan bahwa stres adalah suatu kejadian atau stimulus lingkungan yang menyebabkan individu merasa tegang. Atkinson (2000) mengemukakan bahwa stres mengacu pada peristiwa yang dirasakan membahayakan kesejahteraan fisik dan psikologis seseorang. Situasi ini disebut sebagai penyebab stres dan reaksi individu terhadap situasi stres ini sebagai respon stress.

Stres melibatkan reaksi biologis, psikologis, dan sosial, yang dapat berarti sebagai keadaan yang negatif (distress) dan keadaan yang positif (eustress). Dalam penelitian ini Stres mahasiswa yang tengah menyusun skripsi mengacu pada stres yang berarti keadaan negatif (distress), merupakan keadaan yang tidak menyenangkan karena adanya kesenjangan antara tuntutan dari luar dan kondisi dari dalam mahasiswa pada saat mereka menyusun skripsi. Selain faktor internal yang termasuk regulasi diri pada mahasiswa yang menyusun skripsi, faktor eksternal selain dukungan sosial dosen pembimbing seperti keberadaan dukungan keluarga dan teman juga berpengaruh terhadap stress mahasiswa.

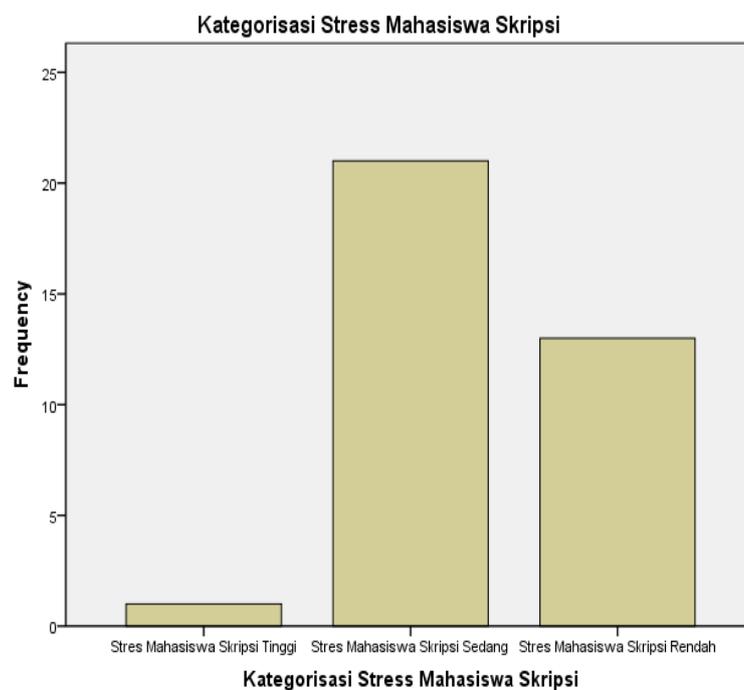
Tingkat stress tinggi pada mahasiswa yang menyusun skripsi menimbulkan kecemasan. Sedangkan pada tingkat stress rendah menimbulkan lemahnya semangat pada mahasiswa yang menyusun skripsi karena kurangnya motivasi. Akan tetapi stress yang pada taraf sedang sebenarnya menguntungkan mahasiswa karena akan menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat stress mahasiswa terbagi menjadi 3 kategori. Kategori stress mahasiswa tinggi memiliki prosentase 2.8%, kategori stress mahasiswa sedang 60.0%, dan kategori stress mahasiswa rendah adalah 37.2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat stress mahasiswa berada pada kategori sedang 60.0%.

Tabel. 16
Kategorisasi Stress Mahasiswa Skripsi

Kategori	Frekwensi	Persentase
Stres Mahasiswa Skripsi Tinggi	1	2.9
Stres Mahasiswa Skripsi Sedang	21	60.0
Stres Mahasiswa Skripsi Rendah	13	37.1
Total	35	100.0

Gambar 1
Kategorisasi Dukungan Sosial Dosen



3. Bagaimana tingkat hubungan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap stres mahasiswa yang tengah menyusun skripsi.

Bukan hanya stress saja, keberadaan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi menentukan juga. Dukungan sosial dosen pembimbing yang tinggi, berpengaruh dengan stres yang rendah pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Artinya, mahasiswa yang mendapat dukungan lebih banyak akan lebih mudah terhindar dari stres. Bila mahasiswa memiliki dukungan sosial dari dosen pembimbing, tentu akan menunjukkan adanya kondisi internal dan eksternal yang sangat menunjang bagi proses skripsi yang lancar, sehingga stres yang dirasakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung rendah. Adanya dukungan sosial dosen pembimbing akan mengurangi adanya kesenjangan antara tuntutan dari luar atau situasi dan sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa dalam proses menyusun skripsi.

Pada penelitian ini, diperoleh data yang menunjukkan hubungan yang signifikan sebesar 0,300 atau dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh terhadap stress mahasiswa. Penjelasan korelasi yang signifikan sebenarnya tidak pada angka 0,300, melainkan pada $\text{sig} = 0,040 < 0,05$ (dapat digambarkan kembali hasil perhitungan dengan $r_{xy} = 0,300$; $\text{sig} = 0,040$ $p < 0,05$), dimana koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka korelasi +1 menunjukkan korelasi positif yang mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar

variabel angka korelasinya adalah 0. Sehingga kedua variabel pada penelitian ini dinyatakan mempunyai korelasi yang signifikan.

